

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023) Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik adalah rumah sakit umum milik pemerintah daerah kabupaten Gresik. Rumah sakit yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo ini didirikan pertama kali pada tanggal 16 Agustus 1975, dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Moch. Noer, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Gresik. Oleh karena berada di kawasan Bunder, maka RSUD Kabupaten Gresik lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Bunder.

Pada tanggal 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik saat itu Dr. KH. Robbakh Ma'sum, Drs, MM memberikan nama Ibnu Sina pada RSUD Kabupaten Gresik sehingga menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik melalui SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor 445/483/HK/403.14/2008 tentang penetapan nama RSUD Kabupaten Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik menempati areal tanah seluas 50.000 m². dengan luas bangunan 36.200 m² dilengkapi sarana dan prasarana serta peralatan medis dan penunjang medis yang memadai serta didukung dengan tenaga profesional dan spesialis di bidangnya. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik menyelenggarakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis sesuai amanat Undang-Undang RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik memberikan pelayanan kesehatan individu yang profesional, aman, santun dan mengedepankan keselamatan pasien serta berfokus pada pemenuhan kepuasan pelanggan.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sesuai keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0363/2015 ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan provinsi dan rumah sakit rujukan regional.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan perlindungan terhadap pasien, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah meraih sertifikat lulus

paripurna pada akreditasi versi 2012 sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor : KARS-SET/593/I/2017. Kemudian sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor : KARS-SET/550/V/2019, RSUD Ibnu Sina meraih sertifikat lulus paripurna pada standar akreditasi rumah sakit SNARS. Dan yang terbaru pada tanggal 26 November 2022, RSUD Ibnu Sina meraih sertifikat lulus paripurna pada standar akreditasi rumah sakit STARKES sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor : KARS-SET/438/XI/2022.

Dalam menjalankan visinya menjadi Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/0022/2018. Dan pada tanggal 5 September 2022 telah dilakukan re-survey akreditasi pendidikan untuk ditetapkan kembali menjadi Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/1370/2022.

Kemudian pada tanggal 12 September 2022, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 /Menkes/ 1417/2022 RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya.

2.2 Visi Misi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut website (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023)

Visi : “Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yg berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian”.

Misi :

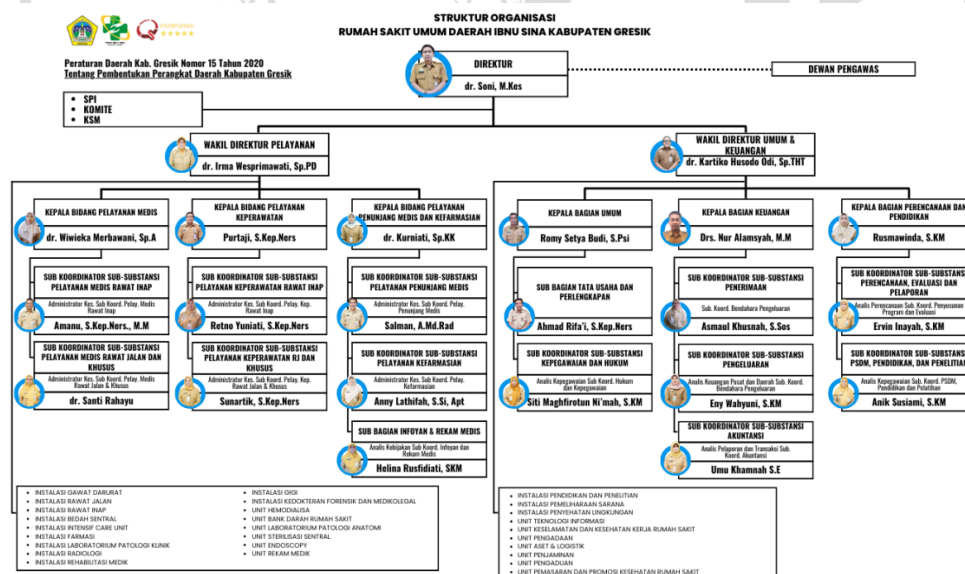
1. Memberikan pelayanan yg profesional
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yg terintegrasi
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi

2.3 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut Website (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023) RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur Pelayanan serta Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Wakil Direktur Pelayanan membawahi bIDang pelayanan medis, bIDang pelayanan penunjang medis dan bIDang keperawatan. Sedangkan Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi bagian tata usaha, bagian keuangan dan bagian perencanaan program.

Direktur dalam menjalankan kewajibannya juga dibantu oleh jabatan fungsional dan atau profesional yang meliputi Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Penunjang Medik, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Rekam Medis, Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik), Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Unit IT, serta unit pelayanan dan unit penunjang lainnya.

Gambar berikut menggambarkan struktur organisasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik
(RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023)

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) menurut website (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2023) Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan fakultas baru di lingkungan UMG. Pendirian fakultas ini disetujui melalui SK Kemenristek Dikti Nomor 219/KPT/I/2019 tentang izin penggabungan beberapa institusi pendidikan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik, ke dalam Universitas Muhammadiyah Gresik. Proses penyatuan tersebut dilaksanakan di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah.

Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) menyelenggarakan delapan program studi yang mencakup jenjang Diploma III, Sarjana Terapan, Sarjana Akademik, serta Program Profesi. Seluruh program studi berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Program studi yang saat ini berjalan meliputi D III Farmasi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, S-1 Kebidanan dan Profesi BIDan, S-1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, S-1 Ilmu Gizi, serta S-1 Kesehatan Masyarakat.

Dalam kepemimpinannya, fakultas ini pernah dipimpin oleh beberapa dekan, yaitu Prof. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd. (2019–2020), Dr. Rivai, M.Kes. (2020–2021), Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd. (2021–2022), serta Dr. Siti Hamidah, SST. Bd., M.Kes. (2021–2024). Fakultas Kesehatan berlokasi di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Gresik, tepatnya di Jl. Proklamasi No. 54, Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

2.5 Visi Misi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

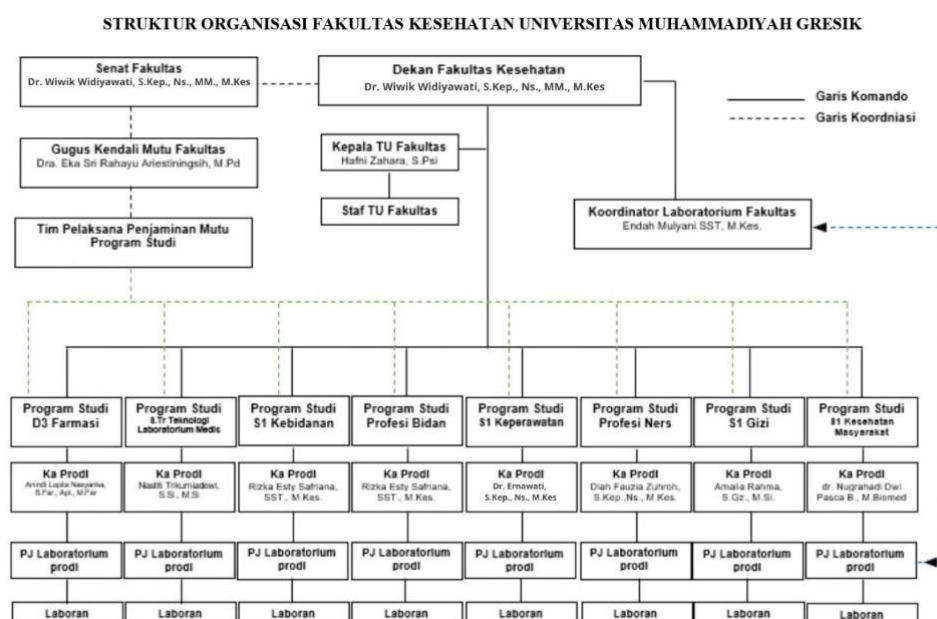
Menurut website (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2023) dan buku prospektus (Anwar et al., 2025)

Visi : “Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.”

Misi :

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen
3. Menyenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

2.6. Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
(Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2023)

2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Gresik

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional (AIPTLMI, 2021). Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) resmi mendirikan Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 melalui penggabungan dua institusi pendidikan, yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi KebIDanan Delima Persada Gresik. Sejak saat itu, UMG berkomitmen untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan dengan dibukanya program studi baru, yakni Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (Prodi D IV TLM). Program ini hadir sebagai upaya memperluas cakupan pendidikan kesehatan di UMG. Penyelenggaraan Prodi D IV TLM memperoleh izin resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 842/M/2020 tertanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini juga didukung oleh masukan dari para pemangku kepentingan, asosiasi program studi, serta organisasi profesi terkait.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020, lulusan pendidikan tenaga kesehatan di bidang Teknologi Laboratorium Medik, Analis Kesehatan, maupun Analis Medis secara resmi disebut sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, profesi ATLM dikategorikan sebagai tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki keahlian dalam melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap cairan serta jaringan tubuh manusia untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi kesehatan individu maupun masyarakat. Kompetensi ini menjadikan ATLM sebagai tenaga profesional yang berperan penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Peran ATLM dibutuhkan di berbagai unit layanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan. Mereka mendukung tenaga medis, khususnya dokter, dalam proses pengambilan spesimen biologi, pengelolaan, serta analisis laboratorium hingga menghasilkan data yang akurat dan representatif sebagai dasar

penegakan diagnosis penyakit pasien. Saat ini, rasio tenaga kesehatan ATLM dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang memadai.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2019, jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) mencapai 33.626 orang, sementara fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 unit. Rata-rata setiap layanan hanya memiliki 1–2 ATLM, dan kebutuhan tenaga ini semakin meningkat terutama sejak pandemi Covid-19. Di Kabupaten Gresik, pendidikan tinggi yang membuka program studi TLM atau Analis Medis sebelumnya hanya Akademi Analis Kesehatan Delima Husada dengan jenjang D III. Perbedaan utama jenjang D III dan D IV terletak pada masa studi serta kompetensi penggunaan instrumen. Universitas Program Studi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik hadir untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan diagnostik tingkat lanjut, khususnya biologi molekuler, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah ATLM sekaligus meningkatkan kualitas tenaga laboratorium medis di Indonesia.

Program Studi D IV Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan pada bidang toksikologi, yang membedakannya dari institusi lain seperti Universitas Airlangga dengan fokus pada penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang pada diagnosis molekuler. Berada di Kota Gresik sebagai kawasan industri, prodi ini menitikberatkan kriteria pada toksikologi klinik, industri, dan forensik, serta mengintegrasikannya dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, biologi molekuler, dan laboratorium manajemen. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan laboratorium medik untuk memperkuat kompetensi akademik sekaligus peluang pengembangan layanan kesehatan secara mandiri.

2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Menurut buku prospektus (Anwar et al., 2025)

Visi : "Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa

entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS dan berwawasan industri

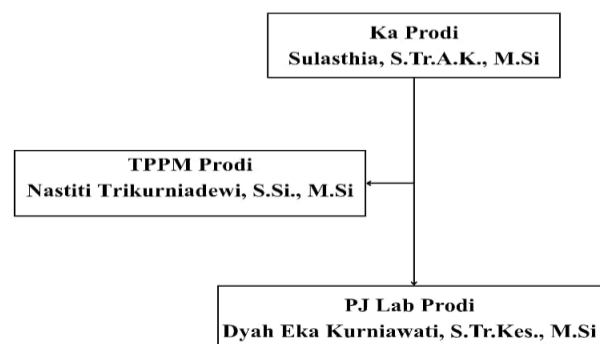
Misi :

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis adalah :

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

**Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Terapan
Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik**



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
(Prodi TLM,2025)